

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Melintas di Skywalk Kebayoran Baru Bayar Rp 3.500

JAKARTA (Poskota) - Pengguna jembatan penyeberangan atau Skywalk Kebayoran protes dengan adanya kebijakan tap in dan tap out. Pasalnya, saat melewati koridor panjang yang menghubungkan Stasiun Kebayoran dengan Halte Busway tersebut, masyarakat harus membayar Rp 3.500.



Putri (28), salah satu warga yang hendak ke Stasiun KRL Kebayoran melalui Halte Koridor 8 Pasar Kebayoran, mengaku kecewa karena harus melakukan tap in di Halte Koridor 8, untuk bisa melintasi Skywalk Kebayoran Lama.

"Saya kan nggak naik Transjakarta, hanya mau lewat Skywalk dari arah koridor 8. Tapi kok dipotong Rp 3.500," kata Putri kepada awak media, Senin (6/2/2023).

Putri menyebut, pemberlakuan tarif itu baru dimulai Senin (6/2/2023). Sebelumnya, ia tak dikenai tarif. "Baru berlaku hari ini," ucapnya.

Ia mengakui, ada akses lain yang bisa ditempuh menuju Stasiun KRL Kebayoran, selain

melewati Skywalk. Namun, dirinya mesti menyeberang jalan. "Bisa sih jalan lewat bawah, lewat trotoar. Tapi kan harus nyebrang jalan dulu, dan nggak ada zebra cross," ujarnya.

PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) buka suara terkait keluhan warga tersebut. Kepala Divisi Sekretaris TransJakarta, Anang Rizkani Noor, mengatakan bahwa pihaknya akan melakukan evaluasi, khususnya terkait ketentuan wajib tap in dan tap out saat melintasi Skywalk tersebut.

"Saat ini Skywalk Kebayoran masih dalam evaluasi antara TransJakarta dan DBM (Dinas Bina Marga) untuk melakukan perbaikan-

perbaikan, termasuk mengenai aturan tap in dan tap out," katanya saat dikonfirmasi, Senin (6/2/2023).

Anang menjelaskan, Skywalk Kebayoram memiliki akses menuju Stasiun KRL dan halte TransJakarta. Karena itu, ia berjanji akan memberikan solusi untuk memudahkan mobilitas masyarakat.

Lebih lanjut dia menerangkan, sementara ini Skywalk Kebayoran Lama masih dalam pengelolaan Dinas Bina Marga DKI Jakarta. Ke depan, pengelolaan itu bakal diserahkan kepada TransJakarta.

"Skywalk dibangun oleh Dinas Bina Marga dan saat ini masih dalam pengelolaan Dinas Bina

Marga," ucapnya.

Sementara Kepala Dinas Bina Marga, Hari Nugroho, menjelaskan bahwa Skywalk tersebut bukanlah jembatan penyeberangan orang umum. Sehingga mengharuskan masyarakat yang lewat untuk membayar. "Bukan sebagai jembatan penyeberangan orang umum, jadi harus pakai kartu," jawab Hari, Senin (6/2/2023)

Ia menjelaskan, fungsi Skywalk Kebayoran itu untuk memudahkan masyarakat pengguna transportasi umum menyeberang. Sehingga harus menggunakan kartu, jika ingin masuk. "Jadi memang itu skywalk untuk memudahkan penumpang ketiga moda transportasi," katanya. **(Aldi/mif)**